

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kualitas sumber daya manusia sangatlah penting bagi kemajuan negara, karena itu peran pendidikan sangatlah penting untuk kemajuan peradaban manusia. Tanpa pendidikan, manusia tidak bisa berkembang dan tidak akan ada kemajuan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan proses yang harus terus menerus disesuaikan dalam ilmu pengetahuan yang lebih tinggi, untuk kehidupan manusia yang lebih baik.² Pendidikan memiliki peran penting dalam usaha mengembangkan potensi pengetahuan siswa agar menjadi manusia yang berintelektual tinggi.

Seperti yang di jelaskan dalam **Surah an-Nahl ayat 125:**

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ «النحل : ١٢٥»

“(Wahai Nabi Muhammad SAW) Serulah (semua manusia) kepada jalan (yang ditunjukkan) Tuhan Pemelihara kamu dengan hikmah (dengan kata-kata bijak sesuai dengan tingkat kepandaian mereka) dan pengajaran yang baik dan bantalah mereka dengan (cara) yang terbaik. Sesungguhnya Tuhan pemelihara kamu, Dialah yang lebih mengetahui (tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk).³

² Dedy Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. (Bandung: Remaja Rosdakarya 2011) hal.144

³ Al-Qur'an Terjemahan Indonesia. Surat an-Nahl ayat 125. <https://quranindo.com/surat-an-nahl/>

Secara sederhana pendidikan dapat dilihat dari adanya perubahan positif pada diri manusia. Maka seseorang dikatakan terdidik jika dia mengalami pertumbuhan pengetahuan, pemahaman, sikap, dan perilaku yang berubah menjadi lebih baik dari sebelumnya. Dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas, hal yang penting untuk diperhatikan adalah pada proses pembelajaran. Pembelajaran sama saja dengan proses komunikasi atau penyampaian pesan dari guru kepada murid. Pesan atau informasi itu dapat berupa pengetahuan, ilmu, keahlian, ide, pengalaman, sejarah, dan sebagainya. Metode pembelajaran menjadi sebuah variasi dalam mengajar agar pembelajaran bisa lebih efektif dan efisien. Metode pembelajaran merupakan seluruh rangkaian materi ajar yang meliputi segala aspek.⁴

Pandemi Covid-19 telah mengubah kegiatan belajar mengajar di dunia pendidikan dari pembelajaran tatap muka di kelas menjadi pembelajaran daring (dalam jaringan) sesuai dengan Surat Mendikbud No. 46962/MPK.A/HK/2020, tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam rangka Pencegahan Penyebaran Covid-19.⁵ Keputusan pemerintah untuk meliburkan para peserta didik, memindahkan proses belajar mengajar di sekolah menjadi di rumah dengan menerapkan kebijakan *Learning From Home* atau belajar dari rumah membuat resah para guru khususnya di jenjang madrasah ibtida'iyah. Seorang guru harus memilih

⁴ Mel Silberman, *Active Learning* (101 Strategi Pembelajaran Aktif), (Yogyakarta: Yappendis,2002), hal. 3.

⁵ Kemdikbud.go.id, SE Mendikbud: Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah untuk Mencegah Penyebaran Covid-19, 17 Maret 2020 (Diakses 10 Mei 2021 pukul 16.00 WIB)

metode pembelajaran yang tepat sesuai materi yang akan disampaikan. Selain itu, seorang guru harus mengerti terhadap karakter dan kebutuhan siswanya agar dapat memilih metode pembelajaran dengan tepat. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh pada keberhasilan pembelajaran.

Program pembelajaran daring atau sistem *e-learning* adalah suatu sistem pembelajaran yang menggunakan perangkat elektronik sebagai medianya.⁶ Keuntungan menggunakan *e-learning* diantaranya adalah (1) menghemat waktu proses belajar, (2) mengurangi biaya perjalanan, (3) menghemat biaya pendidikan secara keseluruhan (infrastruktur, peralatan, buku), (4) menjangkau wilayah geografis yang lebih luas, (5) melatih siswa lebih mandiri dalam mendapatkan ilmu pengetahuan.⁷ Meskipun terdapat beberapa keuntungan menggunakan *e-learning*, namun pembelajaran dengan *e-learning* juga terdapat beberapa kekurangan antara lain mewajibkan peserta didik untuk akses internet agar materi dapat disampaikan dengan baik, penyampaian dan penerimaan materi tidak maksimal karena kurangnya interaksi antara guru dan peserta didik atau bahkan antar peserta didik itu sendiri yang bisa memperlambat terbentuknya nilai dalam proses belajar

⁶ Gartika Rahmasari dan Rita Rismiati, *E-Learning Pembelajaran Jarak Jauh untuk SMA*, (Bandung: Yrama Widya, 2012), hal. 27

⁷ Hamdani, *Strategi Belajar ...*, hal. 115

mengajar, butuh usaha lebih dalam mempersiapkan materi pembelajaran, dan peserta didik perlu selalu diberi motivasi dan diorganisasikan.⁸

Dengan adanya kekurangan dan kelebihan dari pembelajaran daring, akan mempengaruhi kualitas belajar peserta didik, dimana peserta didik dituntut untuk belajar lebih giat dan belajar menggunakan fasilitas internet untuk mendapatkan sumber belajar yang lebih bervariasi sehingga proses belajar seperti akan berpengaruh pada hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran Matematika. Hasil belajar adalah sesuatu yang telah dicapai oleh setiap siswa setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam waktu tertentu.⁹ Hasil belajar digunakan sebagai tolak ukur kemampuan dan pemahaman siswa. Matematika didefinisikan sebagai bidang ilmu yang mempelajari pola dari struktur, perubahan dan ruang, secara informal dapat juga di sebut sebagai ilmu bilangan dan angka.¹⁰ Bagi sebagian siswa, matematika merupakan mata pelajaran yang tergolong sulit, sehingga dalam proses pembelajaran menjadi tantangan tersendiri bagi seorang guru di tingkat madrasah ibtida'iyah. Matematika tentang bagaimana seorang siswa dapat menyelesaikan permasalahan melalui sebuah hitungan, sehingga guru harus bisa mengemas materi pembelajaran sebaik mungkin agar materi dapat diterima dengan baik oleh siswa.

⁸ Yassin, B. A. (2020, September 23). Kelebihan dan Kekurangan Kuliah Daring. <https://pustaka.unand.ac.id/>: <https://pustaka.unand.ac.id/component/k2/item/231-kuliah-online-daring> (Diakse 5 Mei 2020)

⁹ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Pengajaran* (Jakarta: Sinar Baru Algensindo, 2003), hal. 39

¹⁰ Hariwijaya, *Meningkatkan Kecerdasan Matematika*, (Yogyakarta: Tugupublisier, 2009), hal. 29

MI Miftahul Huda Jati adalah satuan pendidikan sekolah dasar yang beralamat di Desa Jati Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek.¹¹ MI Miftahul Huda Jati saat ini juga telah menerapkan pembelajaran daring (*E-learning*) mengikuti kebijakan pemerintah di era pandemi saat ini. Materi mata pelajaran Matematika merupakan salah satu materi yang diajarkan dengan metode daring di MI Miftahul Huda Jati. Salah satu permasalahan yang akan dikupas oleh penulis terkait pembelajaran yang menerapkan *e-learning* pada mata pelajaran Matematika yang dirasa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VI. Pembelajaran *e-learning* dapat menjadi salah satu alternatif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada masa pandemic seperti sekarang ini. Dengan metode ini diharapkan siswa dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Secara umum ada beberapa alasan peneliti memilih MI Miftahul Huda Jati Kabupaten Trenggalek sebagai lokasi penelitian. Pertama, termasuk salah satu lembaga sekolah swasta di Kabupaten Trenggalek yang masih mampu bertahan di tengah-tengah ketatnya persaingan antar lembaga pendidikan, baik negeri maupun non negeri. Kedua, prestasi akademiknya yang terus meningkat dan merupakan kiblat bagi MI lainnya disekitar Kecamatan Karang. Ketiga, lokasi penelitian dekat dengan domisili penulis, karena pada masa pandemik seperti ini tidak memungkinkan penulis untuk melakukan penelitian diluar Kabupaten Trenggalek. Berdasarkan

¹¹ MI Miftahul Huda, *Profil Sekolah*, 20 Maret 2021, <https://mimiftahulhudajati.blogspot.com/> (Diakses 23 Mei 2020, pukul 12.27 WIB)

permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, penulis menjadi tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Penerapan Pembelajaran Daring (*e-learning*) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI pada Mata Pelajaran Matematika di MI Miftahul Huda Jati Karangn Trenggalek**”.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

- a. Bagaimana hasil belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran Matematika di MI Miftahul Huda Jati Trenggalek.
- b. Adakah pengaruh penggunaan pembelajaran daring (*e-learning*) terhadap hasil belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran Matematika di MI Miftahul Huda Jati Trenggalek.
- c. Seberapa besar tingkat pengaruhnya penggunaan metode pembelajaran daring (*e-learning*) terhadap hasil belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran Matematika di MI Miftahul Huda Jati Trenggalek

2. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan agar tidak terjadi penyimpangan terhadap masalah yang akan dibahas, maka peneliti memberikan batasan sebagai berikut:

- a. Pengaruh penggunaan pembelajaran daring (*e-learning*) terhadap hasil belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran Matematika di MI Miftahul Huda Jati Trenggalek.
- b. Penelitian ini berlokasi di MI Miftahul Huda Jati Trenggalek.

- c. Objek Penelitian adalah siswa kelas VI MI Miftahul Huda Jati Trenggalek.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh pembelajaran daring (*e-learning*) terhadap hasil belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran Matematika di MI Miftahul Huda Jati Trenggalek.?
2. Seberapa besar tingkat pengaruhnya penggunaan pembelajaran daring (*e-learning*) terhadap hasil belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran Matematika di MI Miftahul Huda Jati Trenggalek?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan pembelajaran daring (*e learning*) terhadap hasil belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran Matematika di MI Miftahul Huda Jati Trenggalek?
2. Untuk mengetahui Seberapa besar tingkat pengaruhnya penggunaan pembelajaran daring (*e learning*) terhadap hasil belajar siswa kelas VI pada pelajaran Matematika di MI Miftahul Huda Jati Trenggalek?

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Disebut sebagai jawaban sementara, karena masih berdasar pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Meskipun penelitian yang bersifat deskriptif sebagaimana yang dilakukan dalam penelitian ini tidak harus merumuskan hipotesis, tetapi justru diharapkan dapat ditemukan hipotesis. Melalui pengujian hipotesis tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.¹² Hipotesis deskriptif dinyatakan bahwa menerapkan metode pembelajaran daring (*e-learning*) dalam proses pembelajaran, semakin tinggi hasil belajar siswa kelas VI pada mata Matematika di MI Miftahul Huda Jati Trenggalek.

Hipotesis penelitian ini adalah “terdapat pengaruh yang signifikan tentang penggunaan metode pembelajaran daring (*e learning*) terhadap hasil belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran Matematika di MI Miftahul Huda Jati Trenggalek.

F. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan tentang pengaruh metode pembelajaran (*e-learning*) terhadap hasil belajar dalam arti membangun, memperkuat, dan

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Cet. XIX; Bandung: Alfabeta, 2011), hal .70

menyempurnakan teori yang telah ada dan diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi atau menambah ilmu pengetahuan dalam mewujudkan gaya belajar siswa.

- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti yang relevan dimasa yang akan datang.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami konsep belajar daring (*e-learning*) terutama dalam mengingat materi pembelajaran melalui penggunaan metode pembelajaran daring dan penggunaan teknologi dalam kegiatan pembelajaran yang membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan siswa juga dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran tersebut.

- b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan pengalaman baru pada guru tentang penggunaan metode pembelajaran daring (*e-learning*) sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga tercipta suatu pembelajaran yang aktif dan efisien.

c. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan mendapat pengetahuan baru mengenai penggunaan sistem dan metode pembelajaran daring (*e-learning*) dalam kegiatan pembelajaran. Dan mempertimbangkan kebijakan dan inovasi baru yang dapat diterapkan di sekolah.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan rujukan atau referensi bagi peneliti selanjutnya dengan harapan pada penelitian yang akan datang dapat menuai hasil yang lebih baik.

G. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah pembahasan dan menghindari kesalah pahaman pengertian dan kekeliruan terhadap kandungan penelitian ini, maka perlu diuraikan istilah pokok dalam judul ini secara konseptual dan operasional sebagai berikut:

1) Secara Konseptual

a. Pembelajaran Daring dengan *E-learning*

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang memanfaatkan sistem manajemen pembelajaran internet yang dapat diakses oleh peserta didik kapan saja dan dimana saja.¹³ *E-learning* merupakan bentuk pembelajaran konvensional yang dituangkan dalam format digital melalui teknologi internet. *E-learning* menyediakan

¹³ Ibid hal 3

seperangkat alat yang dapat memperkaya nilai belajar konvensional sehingga dapat menjawab tantangan perkembangan globalisasi.¹⁴

b. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan taraf tingkat penguasaan pada diri seseorang yang harus dicapai dalam mengikuti suatu proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya.¹⁵

c. Pengaruh *E-learning*

Dalam kamus besar bahasa Indonesia arti kata pengaruh adalah: daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹⁶

2) Secara Operasional

Pembelajaran daring merupakan bentuk pembelajaran yang dilaksanakan secara *online* dimana guru memberikan materi dalam bentuk video atau bahan ajar yang bisa diakses hanya dengan menggunakan internet. Pengaruh pembelajaran daring (*e-learning*) suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana tingkat keberhasilan yang dapat dicapai pada sebuah metode pembelajaran daring yang membawa pengaruh pada hasil belajar siswa. *E-learning* merupakan sistem atau juga konsep pendidikan yang memanfaatkan suatu

¹⁴ Ali Mudlofir, “*Desain Pembelajaran Inovativ*”, (Jakarta; Rajawali Pers, 2017), hal 176

¹⁵ Purwanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hal.45.

¹⁶ Admojo, Widadi dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Pasuruan:1990) hal 51

teknologi informasi dalam suatu proses belajar mengajar misalnya memanfaatkan sumber pembelajaran *online* seperti *youtube* atau *platform* lainnya yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun. Hasil belajar merupakan suatu nilai yang dicapai siswa berdasarkan hasil jawaban soal ujian dimana siswa telah mendapatkan materi sebelumnya.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini, maka perlu adanya sistematika pembahasan yang jelas. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

Bab I yaitu pendahuluan, pembahasan dalam sub ini merupakan gambaran dari keseluruhan isi skripsi yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, serta sistematika pembahasan.

Bab II yaitu landasan teori. Dalam bab ini terdapat deskripsi teori tentang *e-learning*, dan hasil belajar mata pelajaran matematika.

Bab III yaitu metode penelitian yang meliputi rancangan penelitian, variable penelitian, populasi dan sampel populasi, kisi-kisi instrument, instrument penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data serta analisis data.

Bab IV yaitu hasil penelitian yang meliputi deskripsi hasil belajar siswa kelas VI MI Miftahul Huda Jati Trenggalaek, pengujian prasyarat uji normalitas dan homogenitas, dan pengujian hipotesis pengaruh pembelajaran daring (*e-learning*) terhadap hasil belajar matematika siswa.

Bab V yaitu pembahasan yang meliputi pembahasan mengenai rumusan 1 yaitu pengaruh pembelajaran daring (*e-learning*) terhadap hasil belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran Matematika di MI Miftahul Huda Jati Trenggalek, dan rumusan masalah 2 yaitu seberapa besar pengaruh pembelajaran daring (*e-learning*) terhadap hasil belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran Matematika.

Bab VI yaitu penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.